

RINGKASAN

Pendapatan petani merupakan salah satu indikator utama dalam kesejahteraan untuk menggambarkan bagaimana tingkat keberhasilan dalam pengelolaan usaha pertanian, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terhadap pendapatan petani. Penelitian ini melihat seberapa pengaruh variabel bebas (Independen) yang terdiri dari luas panen, jumlah produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh luas panen, jumlah produksi, serta harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas dan untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan data primer yang dianalisis dengan metode regresi linier berganda data panel, serta model terbaik yang terpilih yaitu *Common Effect Model* (CEM). Sumber data primer yang diolah diperoleh dari melakukan wawancara untuk mengetahui dari tahun 2019-2023 ke enam kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Baturraden (Desa Ketenger), Kecamatan Cilongok (Desa Gununglurah), Kecamatan Kedungbanteng (Desa Baseh), Kecamatan Sumbang (Desa Sikapat), Kecamatan Pekuncen (Desa Karangkemiri), dan Kecamatan Somagede (Desa Kemawi) yang berada di Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas panen, jumlah produksi, dan harga jual berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan petani di Kabupaten Banyumas. Hasil olah data menunjukkan bahwa 99% variabel luas panen, jumlah produksi, dan harga jual mempengaruhi pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, implikasi dari penelitian ini adalah tersedianya dukungan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan melalui optimalisasi luas panen dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani. Upaya untuk mencapai pendapatan yang optimal meliputi pemanfaatan fasilitas produksi kopi robusta, penyelenggaraan pelatihan khusus bagi petani, serta pemberian teknologi modern yang mampu meningkatkan efisiensi budidaya kopi robusta di setiap kecamatan di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Luas Panen, Jumlah Produksi, Harga Jual, Pendapatan, Kopi Robusta.

SUMMARY

The income of robusta coffee farmers is related to the harvest area, production volume, and selling price. Farmers' income is one of the main indicators of welfare to illustrate the level of success in agricultural management, so it is important to understand the factors that influence farmers' income. This research examines the extent of the influence of independent variables, which consist of harvest area, production quantity, and selling price, on the income of robusta coffee farmers in Banyumas Regency. The purpose of this study is to determine the impact of harvest area, production quantity, and selling price on the income of robusta coffee farmers in Banyumas Regency and to identify the significant influence on the income of robusta coffee farmers in Banyumas Regency.

This research uses primary data analyzed with the panel data multiple linear regression method, with the selected best model being the *Common Effect Model* (CEM). The primary data processed was obtained through interviews conducted from 2019 to 2023 in six sub-districts, which consist of Baturraden Sub-district (Ketenger Village), Cilongok Sub-district (Gununglurah Village), Kedungbanteng Sub-district (Baseh Village), Sumbang Sub-district (Sikapat Village), Pekuncen Sub-district (Karangkemiri Village), and Somagede Sub-district (Kemawi Village) located in Banyumas Regency. The research results indicate that the harvest area, production volume, and selling price have a significantly positive impact on the income of farmers in Banyumas Regency. Data processing results show that 99% of the variables of harvest area, production volume, and selling price affect the income of robusta coffee farmers in Banyumas Regency.

Based on these conclusions, the implication of this research is that the availability of support to improve land utilization efficiency through the optimization of harvest area can contribute to increasing farmers' income. Efforts to achieve optimal income include the utilization of robusta coffee production facilities, the organization of special training for farmers, and the provision of modern technology capable of enhancing the efficiency of robusta coffee cultivation in each sub-district of Banyumas Regency.

Keywords: Harvest Area, Production Volume, Selling Price, Income, Robusta Coffee.